



PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN WEBSITE PEMASARAN KAIN TENUN DAN KOMIK LONTAR PADA BUMDES

Putu Adi Suprpto^{1*}, Ni Ketut Pradani Gayatri Sarja², Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja³

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali, Indonesia, ²Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bali, Indonesia,

³Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, Indonesia

adisuprpto@pnb.ac.id, pradanigayatri@pnb.ac.id, yuniastari@pnb.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Desa Sidemen memiliki banyak UMKM yang dikembangkan oleh masyarakat desa untuk mengolah potensi serta produk unggulan yaitu kain tenun dan komil lontar. UMKM ini dikelola BUMDES, namun pada implementasinya pemasaran yang dilakukan oleh BUMDES tidak efektif karena masih dalam lingkup lokal dan tidak berbasis digital. Salah satu media pemasaran digital adalah website, website dapat memudahkan pencarian informasi produk yang dihasilkan UMKM karena dapat diakses dimana saja. Mengacu pada permasalahan tersebut maka kegiatan ini mengembangkan website pemasaran serta memberikan pelatihan mengenai tata cara pengaplikasian website yang akan diterapkan di BUMDES. Diharapkan dengan adanya website ini, produk UMKM semakin dikenal dan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sidemen. Metode yang digunakan adalah pelatihan sekaligus praktek langsung menggunakan website pemasaran yang melibatkan seluruh staff BUMDES, evaluasi dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dalam menggunakan website sebesar 50%, dan 2 orang dari staff admin BUMDES fasih menggunakan website tersebut.

Kata Kunci: *UMKM; Website; BUMDES*

Abstract: *Sidemen Village has many MSMEs developed by the village community to process potential and superior products, namely woven cloth and lontar palm oil. This MSME is managed by BUMDES, but in its implementation the marketing carried out by BUMDES is not effective because it is still local and not digital-based. One of the digital marketing media is a website. A website can make it easier to find information on products produced by MSMEs because it can be accessed anywhere. Referring to these problems, this activity develops a marketing website and provides training regarding website application procedures that will be implemented in BUMDES. It is hoped that with this website, MSME products will become increasingly well known and become one of the attractions for tourists to visit Sidemen Village. The method used is training as well as direct practice using a marketing website involving all BUMDES staff, evaluation is carried out by direct observation and interviews. The evaluation results show an increase in knowledge in using the website by 50%, and 2 people from the BUMDES admin staff are fluent in using the website.*

Keywords: *MSME; Website; BUMDES*

A. LATAR BELAKANG

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki daya tarik karena memiliki beraneka ragam budaya dan kesenian. Wisatawan yang berkunjung ke Bali biasanya memiliki ketertarikan dalam bidang kesenian khususnya adalah kerajinan tenun songket (Mandasari, 2022). Kerajinan tenun sendiri merupakan warisan budaya bangsa yang sudah ada secara turun temurun dan menjadi ciri khas produk Bangsa Indonesia. Di bali sendiri memiliki hasil kerajinan tenun yang sudah terkenal yaitu Tenun Sidemen (Maheswari et al., 2020).

Desa Sidemen merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, Bali. Desa Sidemen memiliki luas wilayah 32,12 km². Secara topografi wilayah Kecamatan Sidemen merupakan daerah pegunungan sehingga udaranya sangat sejuk. Jumlah penduduk yang terdata di Desa Sidemen yaitu 800 KK dengan jumlah

penduduk total 4.243 jiwa. Desa Sidemen memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi desa wisata berbasis budaya karena didukung dengan potensi alam, budaya dan buatan manusia. Potensi yang dimiliki yaitu salah satunya potensi warisan budaya leluhur Bali seni tenun dan juga komik lontar Desa Sidemen. Tenun-tenun Desa Sidemen memiliki ciri khas yang berbeda dengan wilayah lainnya yaitu berkaitan dengan tampilan motif yang padat dan memiliki kesan autentik serta penggunaan warna yang sangat bervariasi (Bhuanaputri et al., 2021). Terdapat empat jenis songket yang bisa diproduksi yakni songket sidemen emas, perak, katun atau kain songket Sidemen campuran. Sedangkan komik Desa sidemen memiliki ciri khas yakni menggambarkan sebuah cerita Hindu Bali yang digambar pada sebuah lontar. Oleh karena itu sebagian besar penduduk Desa Sidemen mengembangkan usaha UMKM dibidang songket dan komik lontar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ke Desa Sidemen, UMKM yang ada saat ini dikelola oleh badan usaha milik Desa yaitu BUMDesa Giri Artha Sidemen. BUMDes adalah lembaga keuangan desa yang beroperasi untuk menjalankan bisnis keuangan untuk pemenuhan kebutuhan usaha mikro bagi pengusaha ekonomi di desa (Savitri et al., 2022). Bumdes bertugas untuk mengelola produk hasil UMKM terutama dalam bidang pemasarannya (Purnama et al., 2019). Permasalahan yang dialami Bumdes adalah kurangnya kemampuan dalam memasarkan produk karena selama ini produk hanya dipasarkan masih dalam lingkup lokal serta belum memanfaatkan media pemasaran digital yang ada saat ini. Hal ini tentunya terjadi karena beberapa alasan terutama belum siapnya sarana prasarana terkait teknologi dan sumber daya manusianya.

Kegiatan pengabdian terkait dengan pendampingan Bumdes dilakukan oleh (Sadguna et al., 2022) melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap Bumdes yang ada pada Desa Guwang agar dapat optimal dalam mengelola potensi desa yang dimiliki. Pengabdian lain oleh (Suprpto & Sarja, 2021) menyatakan bahwa bumdes merupakan salah satu badan hukum legal yang memiliki tugas untuk pengelolaan potensi desa maka dari itu perlunya terjun langsung untuk mengelola potensi tersebut. Kegiatan pengabdian berupa pengembangan website pemasaran dilakukan oleh (Peling et al., 2023) untuk memasarkan potensi desa dimana dengan adanya sistem informasi berbasis website ini dapat mengoptimalkan penyebaran informasi. Pengabdian lain oleh (Santosa et al., 2020) memanfaatkan media pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing produk sekaligus penjualan. Pengabdian lain oleh (Triwidyati et al., 2023) mengembangkan website untuk pemasaran kue dimana dengan adanya website akan dapat menekan biaya promosi yang biasanya menggunakan media promosi cetak, seperti brosur, katalog, iklan majalah dan lain-lain yang membutuhkan biaya yang tinggi. Pengabdian lain oleh (Darna et al., 2022) menyatakan bahwa promosi produk secara digital melalui website menyebabkan UMKM mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan dapat naik kelas. Pengabdian lain oleh (Wibawa et al., 2020) memanfaatkan media pemasaran online untuk memasarkan kain songket karena dapat mempercepat pemasaran, cakupan yang luas serta dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja.

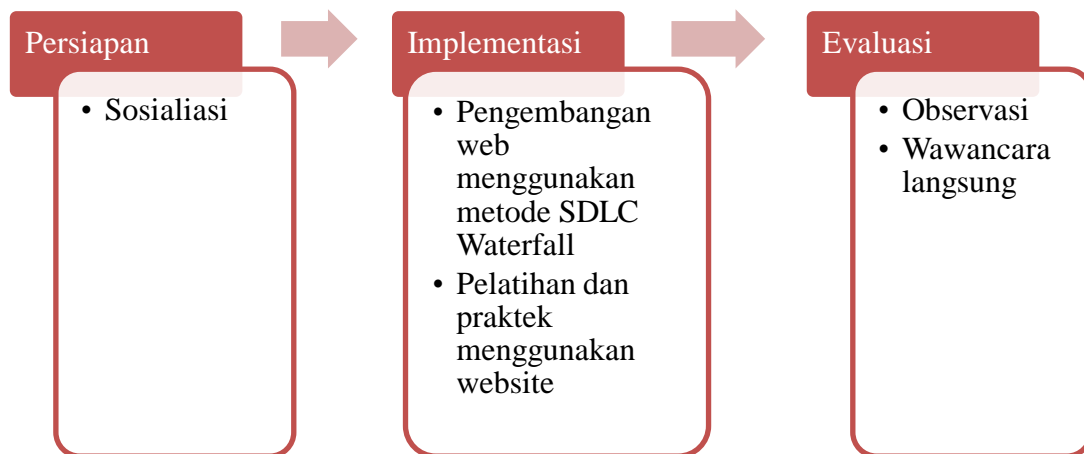
Mengacu permasalahan serta pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya perlunya ada peningkatan peran bumdesa dalam pemasaran produk UMKM dalam bentuk media digital. Solusi untuk permasalahan mitra diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengembangan website pemasaran untuk BUMDES serta pelatihannya. Website dapat digunakan sebagai media pemasaran produk UMKM yang efektif dan efisien karena dapat menjangkau konsumen dari berbagai daerah dan waktu yang lebih fleksibel (R. G. Putra et al., 2021). Pengembangan website desa memerlukan peranan aktif dari perangkat dan masyarakat desa (Sudhana et al., 2021). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan dilakukan sosialisasi kegiatan pengabdian. Tahapan pelaksanaan menggunakan metode pelatihan dan praktek langsung penggunaan website. Tahapan

evaluasi menggunakan metode observasi serta wawancara secara langsung kepada peserta pelatihan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan media pemasaran digital yang dapat digunakan oleh Bumdes dalam memasarkan produk UMKM yang ada. Selain itu juga memberikan pemahaman Bumdes tentang tata cara penggunaan website pemasaran tersebut. Kegiatan ini tentunya tidak hanya bermanfaat bagi Bumdes namun secara tidak langsung juga bermanfaat untuk UMKM sehingga hasil produksinya dapat dikenal luas dan dapat meningkatkan pendapatan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengacu pada hasil diskusi dengan mitra pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh (I. L. Putra et al., 2022) dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Kegiatan pengabdian ini melibatkan semua staff BUMDesa Giri Artha Sidemen yang berjumlah 15 orang dengan tempat kegiatan di kantor BUMDesa Giri Artha Sidemen pada Desa Sidemen, Kabupaten Karangasem, Bali. Metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan sosialisasi ke mitra pengabdian yakni BUMDesa Giri Artha Sidemen terkait kegiatan pengabdian, diskusi terkait permasalahan dan solusi dari permasalahan mitra. Setelah ditentukan solusinya yaitu pengembangan website dan pelatihannya selanjutnya tim pengabdian mulai mengembangkan website dan mempersiapkan materi pelatihan.

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan implementasi semua kegiatan yang sudah didiskusikan ke mitra sebelumnya. Adapun kegiatan pertama yakni melakukan pengembangan website pemasaran yang menggunakan salah satu metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) yaitu *waterfall* (W. A. Putra et al., 2022). Metode *waterfall* ini terdiri dari beberapa tahapan yakni analisis kebutuhan, desain, coding serta pengujian. Setelah website pemasaran selesai dikembangkan, maka dibuat materi pelatihan yang akan disampaikan ke mitra. Kegiatan kedua yaitu melakukan pelatihan sekaligus mengajak mitra untuk praktek langsung menggunakan website pemasaran yang dapat diakses melalui link <https://www.desasidemen.com>.

Evaluasi dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung pada saat kegiatan pelatihan. Observasi dilakukan selama acara pelatihan dengan memperhatikan semua peserta dapat mengikuti tahapan-tahapan praktek yang dijelaskan. Kemudian untuk wawancara dilakukan setelah acara pelatihan selesai dilakukan dengan mewawancarai mitra terkait dengan materi pelatihan yang disampaikan kemudian kemampuan mitra menyerap materi tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan sosialisasi ke mitra pengabdian yakni BUMDesa Giri Artha Sidemen terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pengembangan website dan pelatihan penggunaannya. Penjelasan lebih rinci terkait dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut.

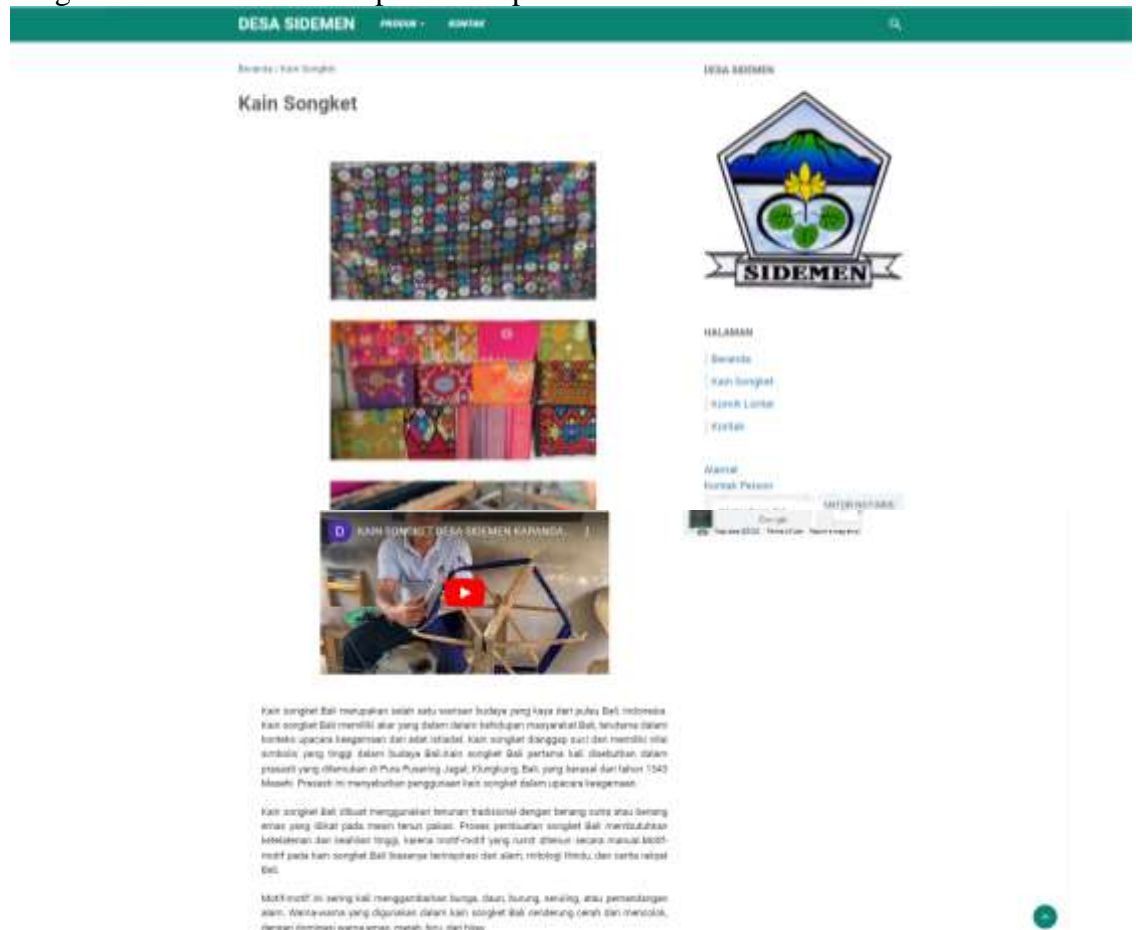
a) Pengembangan website

Pengembangan website menggunakan metode waterfall dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, desain, coding serta pengujian. Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada pihak bumdes sekiranya fitur apa saja yang diperlukan pada website. Desain dilakukan dengan membuat halaman antarmuka website. Coding yaitu tahapan implementasi dari kebutuhan dan desain dibuatkan menjadi suatu program yaitu website. Pengujian dilakukan dengan pengecekan fitur-fitur pada website sudah berjalan dengan semestinya. Landing page dari website dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Landing Page Website

Gambar 3 menampilkan landing page atau halaman awal ketika pengguna mengakses website. Tampilan informasi mengenai hasil produk berupa kain songket dan komik lontar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Informasi Produk

b) Pelatihan dan praktek penggunaan website

Sebelum melakukan pelatihan, tim pengabdian menyiapkan materi-materi pelatihan terkait penggunaan website, meliputi panduan registrasi akun, cara membuat postingan, mengunggah foto/video, berinteraksi di website, dan lainnya kemudian disusun menjadi handout yang akan diberikan pada saat proses pelatihan. Selanjutnya dilakukan proses pelatihan dan praktek langsung penggunaan website yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan dan Praktek Penggunaan Website

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua metode yaitu observasi saat pelaksanaan pelatihan dan wawancara saat selesai pelatihan. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan antusias mengikuti pelatihan ini dapat dilihat dari semua peserta ikut mencoba mempraktekkan hal yang disampaikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan terkait penggunaan website 50% dan dua orang peserta pelatihan yang merupakan staff yang ditugaskan bumdes sebagai operator sudah mahir menggunakan website.

4. Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam membuat deskripsi produk dan konten yang menarik sehingga bisa menarik pengguna. Solusi dari kendala ini bisa mencari materi-materi dari internet tentang digital marketing serta mengundang narasumber yang berprofesi sebagai content creator.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Semua kegiatan telah diimplementasikan oleh tim pengabdian bersama dengan mitra mulai dari persiapan, pelaksanaan yang dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pengembangan website dan pelatihan serta evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait penggunaan website 50% dan dua orang peserta pelatihan yang merupakan staff yang ditugaskan bumdes sebagai operator sudah mahir menggunakan website.

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya karena website yang dikembangkan fiturnya masih terbatas, bisa menambahkan fitur jual beli pada website. Selain itu juga, perlu adanya pelatihan terkait dengan penyajian konten yang menarik dari pengambilan gambar, caption dan lainnya sehingga menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, selain itu terimakasih kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bhuanaputri, N. K. A. W., Putra, I. P. R. D., Wahyudi, I. M. I., Ratih, N. M. A. C., & Adam, M. D. (2021). Konsep Community Based Tourism Sebagai Strategi Pengembangan Kain Songket Sidemen Di Bali. *Syntax Idea*, 3(8), 6.
- Darna, Liliana, D. Y., Fatimah, Ermis, I., & Metekohy, E. Y. (2022). Pengembangan Website Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Umkm. *Bhakti Persada*, 8(2), 100–107. <https://doi.org/10.31940/Bp.V8i2.100-107>
- Maheswari, A. A. I. A., Gitariani, N. M., Asmari, D. A. Y., & Suastika, I. G. (2020). *Perlindungan Hak Cipta Motif Tenun Endek Dan Songket Di Desa Telagatawang*. 3, 204–211.
- Mandasari, I. C. S. (2022). Program Kemitraan Masyarakat Pada Kelompok Pertenunan Arta Sedana, Sidemen, Kab. Karangasem. *International Journal Of Community Service Learning*, 6(2), 249–255. <https://doi.org/10.23887/Ijcsl.V6i2.51215>
- Peling, I. B. A., Ariawan, M. P. A., Subiksa, G. B., Sarja, N. K. P. G., Suardani, L. G. P., Wisnawa, P. O., Puspita, N. N. H., & Ambara, M. P. (2023). Optimalisasi Penyebaran Informasi Potensi Desa Kamasan Kabupaten Klungkung Pendahuluan. *Madaniya*, 4(3), 896–903.
- Purnama, I. K. E., Ariastita, P. G., Handayeni, K. D. M. E., & Nugroho, S. M. S. (2019). Penerapan E-Commerce Untuk Penguatan Umkm Berbasis Konsep One Village One Product Di Kabupaten Karangasem. *Sewagati*, 2(2), 85–90. <https://doi.org/10.12962/J26139960.V2i2.4612>
- Putra, I. L., Kurniawan, I., Hikmah, N., Maulana, Y., Sulthony, M., & Amalya, A. A. (2022).

- Pelatihan Pengembangan Website Desa Berbasis Content Management System (Cms) Wordpress Pada Desa Mantingan Dalam Mewujudkan Desa Digital. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1424. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V6i3.10122>
- Putra, R. G., Salim, A. T. A., Aminudin, A., Romandoni, N., Bisono, R. M., Aditama, C. C., Febriana, D., Rahmawati, C. N., & Sari, S. F. (2021). Terapan Iptek Pada Pengolahan Dan Peningkatan Produktifitas Lahan Di Masyarakat Pacitan Untuk Budidaya Lebah Klanceng. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 4(4), 167–174.
- Putra, W. A., Fitri, I., & Hidayatullah, D. (2022). Implementasi Waterfall Dan Agile Dalam Perancangan E-Commerce Alat Musik Berbasis Website. *Jurnal Jtik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 56–62. <https://doi.org/10.35870/jtik.V6i1.380>
- Sadguna, I. G. A. J., Adiaksa, I. M. A., & Sarja, N. K. P. G. (2022). Pemberdayaan Bumdes Wisnu Prabawa Desa Guwang Sukawati Menuju Desa Wisata. *Madaniya*, 3(4), 807–814.
- Santosa, I. D. M. C., Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Suprpto, P. A., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2020). Pemanfaatan Media Pemasaran Online Dan Diversifikasi Produk Untuk Keberlangsungan Usaha Telur Asin. *Madaniya*, 1(4), 156–164. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/31>
- Savitri, E., Andreas, A., & Diyanto, V. (2022). Pendampingan Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Web. *Journal Of Community Engagement Research For Sustainability*, 2(6), 268–277. <https://doi.org/10.31258/Cers.2.6.268-277>
- Sudhana, I. G. P. F. P., Sadguna, I. G. A. J., Waisnawa, I. G. N. S., Yulianthi, A. D., & Harmini, A. A. A. N. (2021). Pengembangan Sistem Pembayaran Untuk Desa Wisata Tri Eka Buana Dengan Online Payment. *Bhakti Persada*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.31940/Bp.V7i1.2171>
- Suprpto, P. A., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2021). Institutional Strengthening System And Regulations In The Development Of Bongkasa Pertiwi Tourism Village, Badung Regency. *Proceedings Of The International Conference On Applied Science And Technology On Social Science (Icast-Ss 2020)*, 544, 317–322. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.061>
- Triwidyati, E., Kristanti, D., Satriyono, G., Ulum, B., & Fitriyani, U. (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Berbasis Website Pada Griya Kue “Anne” Tulungagung. *Communnity Development Journal*, 4(1), 646–649.
- Wibawa, K. A., Letra, M., & Darmayanti, N. P. C. Y. (2020). Peningkatan Pendapatan Dan Pengelolaan Secara Modern Tenun Ikat Songket Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Media Online Di Desa Sidemen. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Unmas Denpasar*.